

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN EFISIENSI ASET
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR SEBAGAI
KONSTITUEN INDEKS LQ45 TAHUN 2016-2020)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi**

Disusun oleh:

Valeria Shania Agnan Handoko

6041801117

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**THE EFFECT OF LIQUIDITY, SOLVABILITY, AND ASSET
EFFICIENCY TO FINANCIAL PERFORMANCE
(CASE STUDY ON COMPANIES LISTED IN LQ45 YEAR 2016-2020)**



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete the requirements for Bachelor's Degree in
Accounting**

By:

Valeria Shania Agnan Handoko

6041801117

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING PROGRAM

Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN EFISIENSI ASET
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR SEBAGAI
KONSTITUEN INDEKS LQ45 TAHUN 2016-2020)**

Disusun oleh:

Valeria Shania Agnan Handoko

6041801117

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Felisia, SE., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Valeria Shania
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 29 Desember 1999
NPM : 60418011117
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN EFISIENSI ASET TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR SEBAGAI
KONSTITUEN INDEKS LQ45 TAHUN 2016-2020)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal: Januari 2022
Pembuat pernyataan:



(Valeria Shania)

ABSTRAK

Seiring berkembangnya jaman, persaingan antar perusahaan saat ini semakin ketat. Tiap perusahaan saling berlomba-lomba untuk memenangkan maupun mempertahankan keberadaan di industrinya dengan memberikan kinerja yang profesional dalam segala aspek bisnis yang dijalani. Penilaian keberhasilan kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya. Kinerja keuangan perusahaan ini dapat dilihat dan dianalisis melalui laporan keuangan. Salah satu analisis yang dapat dilakukan yaitu dengan analisis tren dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. Semakin likuid suatu perusahaan menandakan bahwa perusahaan memiliki banyak aset yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kewajiban seperti utang yang harus segera diselesaikan pembayarannya. Maka dapat dikatakan semakin likuid suatu perusahaan semakin baik kinerja keuangannya. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi solvabilitas perusahaan menandakan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya karena ketika solvabilitas yang tinggi menunjukkan proporsi utang dalam struktur modal perusahaan lebih besar, maka semakin tinggi pula biaya tetap/ komitmen pembayaran yang dihasilkan pada pihak luar dan hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Efisiensi aset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Jika perusahaan efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, maka keuntungan / laba yang diterima semakin besar dan kinerja keuangan perusahaan akan meningkat.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam konstituen indeks LQ45 tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 21 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diakses dari *website* perusahaan, jurnal-jurnal referensi, dan buku literatur. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis yang meliputi uji statistik t dan uji statistik F, analisis regresi linier berganda, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel likuiditas, dan solvabilitas tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan variabel efisiensi aset dapat dibuktikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara simultan likuiditas, solvabilitas dan efisiensi aset dapat dibuktikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: likuiditas, *current ratio*, solvabilitas, *debt to equity ratio*, efisiensi aset, *total asset turnover*, kinerja keuangan, pertumbuhan laba, LQ 45.

ABSTRACT

Along with the development of the era, competition between companies is currently getting tougher. Each company competes with each other to win or maintain a presence in its industry by providing professional performance in all aspects of the business. Assessment of the success of the company's financial performance can be seen through the company's ability to generate profits and fulfill its financial obligations. The company's financial performance can be seen through the company's financial statements. From the financial statements, the reader can assess the company's performance using various kinds of analysis. One of the analyzes that can be done is trend analysis by comparing the company's financial statements from time to time.

Liquidity shows the company's ability to meet short-term obligations with current assets. The more liquid a company indicates that the company has a lot of assets that are ready to be converted into cash to settle any obligations such as debts that must be paid off immediately. So it can be said that the more liquid a company is, the better its financial performance should be. Solvency shows the company's ability to meet all of its obligations, both short-term and long-term. The higher the solvency of the company indicates that the greater the costs that must be borne by the company to fulfill its obligations because when the proportion of debt in the company's capital structure is greater, the higher the fixed costs / payment commitments generated by outside parties and this will affect financial performance. company. Asset efficiency shows the company's ability to use its assets to generate sales. If the company is efficient in using its assets to generate sales, the profit / profit received will be greater and the company's financial performance will increase.

The population in this study are companies listed in LQ45 in 2016-2020. The sampling technique used is purposive sampling technique in order to obtain a sample of 21 companies that meet the research criteria. The type of data used is secondary data in the form of financial reports that are accessed from the company's website, reference journals, and literature books. Data processing and analysis techniques used in this research are descriptive statistics, classical assumption test, hypothesis testing which includes t statistic test and F statistic test, multiple linear regression analysis, and coefficient of determination.

The results showed that partially, the liquidity and solvency variables could not be proven to have an effect on financial performance. While the asset efficiency variable can be proven to have an effect on financial performance. Simultaneously liquidity, solvency and efficiency of assets can be proven to have an effect on financial performance.

Keywords: *liquidity, current ratio, solvency, debt to equity ratio, asset efficiency, total asset turnover, financial performance, profit growth, LQ45.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang terdaftar sebagai konstituen indeks LQ45 tahun 2016-2020)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari semua pihak yang membaca skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan lancar tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Keluarga peneliti yang senantiasa mendoakan, mendukung, serta memberikan semangat dan perhatian kepada peneliti sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
2. Ibu Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan, arahan, dan dukungan bagi peneliti selama proses penyusunan skripsi.
3. Orang tua, yang selalu mendukung, menyemangati, dan menghibur peneliti. Terima kasih atas kasih sayang dan dukungan yang diberikan tanpa batas.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu bagi peneliti selama masa perkuliahan.
5. Sahabat-sahabat “*princess*”, yang telah menjadi teman dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, saran, canda tawa, dan telinga untuk mendengarkan peneliti selama ini.
6. Natasha Dirdjosapetro yang selalu mendukung, menyemangati, dan mendengarkan keluh kesah peneliti dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih telah mewarnai kehidupan selama perkuliahan.
7. Ivanka Nathania dan Christovera Amelia yang selalu menemani, menyemangati, mendukung, menghibur, dan mendengarkan penulis. Terima kasih telah menjadi tempat bagi penulis bercerita dan berkeluh kesah.

8. Aaron, Bayu, Stiven, dan teman-teman KEKL 2018 selaku teman satu *kost* peneliti dan teman SMA yang menemani peneliti dari awal perkuliahan di Bandung.
9. Teman-teman Yogyakarta (Ryo Tantor, Buyung Samudra, dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu) selalu mengajak bermain namun tetap mendukung, menyemangati, dan mendengarkan keluh kesah peneliti.
10. Teman satu bimbingan skripsi, Terima kasih telah menjadi teman bertukar pikiran, teman seperjuangan skripsi bagi peneliti selama ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak yang membaca. Secara khusus, peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

Bandung, Januari 2022

Peneliti,

Valeria Shania Agnan Handoko

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah Penelitian | 3 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| 1.5. Kerangka Pemikiran | 5 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1. Akuntansi Keuangan | 8 |
| 2.1.1. Pengertian Akuntansi..... | 8 |
| 2.1.2. Pengertian Akuntansi Keuangan | 9 |
| 2.2. Laporan Keuangan | 9 |
| 2.2.1. Tujuan Laporan Keuangan..... | 10 |
| 2.2.2. Komponen Laporan Keuangan | 11 |
| 2.2.3. Pengguna Laporan Keuangan | 13 |
| 2.2.4. Analisis Laporan Keuangan..... | 15 |
| 2.3. Analisis Rasio Keuangan..... | 17 |
| 2.4. Likuiditas | 20 |
| 2.5. Solvabilitas | 22 |
| 2.6. Efisiensi Aset | 24 |

| | |
|---|-----------|
| 2.7. Kinerja Keuangan | 25 |
| 2.7.1. Manfaat Kinerja Keuangan..... | 26 |
| 2.7.2. Tujuan Kinerja Keuangan..... | 26 |
| 2.8. Laba | 27 |
| 2.8.1. Karakteristik Laba | 27 |
| 2.8.2. Jenis-jenis Laba | 28 |
| 2.8.3. Pertumbuhan Laba..... | 28 |
| BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN..... | 32 |
| 3.1. Metode Penelitian..... | 32 |
| 3.1.1. Jenis Penelitian..... | 33 |
| 3.1.2. Teknik Pengumpulan Data dan Pemilihan Sampel Penelitian..... | 33 |
| 3.1.3. Operasionalisasi Variabel | 34 |
| 3.1.4. Data Penelitian | 38 |
| 3.1.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data..... | 41 |
| 3.2. Objek Penelitian..... | 47 |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN | 49 |
| 4.1. Hasil Penelitian | 49 |
| 4.1.1. Statistik Deskriptif..... | 49 |
| 4.1.2. Analisis Likuiditas..... | 51 |
| 4.1.3. Analisis Solvabilitas | 53 |
| 4.1.4. Analisis Efisiensi Aset..... | 55 |
| 4.1.5. Analisis Kinerja Keuangan | 57 |
| 4.2. Uji Asumsi Klasik | 59 |
| 4.2.1. Uji Normalitas | 59 |
| 4.2.2. Uji Multikolinearitas..... | 61 |
| 4.2.3. Uji Autokorelasi | 62 |

| | |
|--|----|
| 4.2.4. Uji Heterokedastisitas | 62 |
| 4.3. Uji Hipotesis | 63 |
| 4.3.1. Uji Statistik t | 63 |
| 4.3.2. Uji Statistik F | 64 |
| 4.3.3. Analisis Regresi Linier Berganda..... | 65 |
| 4.3.4. Uji Koefisien Determinasi | 66 |
| 4.4. Pembahasan Hasil Penelitian | 67 |
| 4.4.1. Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan..... | 67 |
| 4.4.2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan | 68 |
| 4.4.3. Pengaruh Efisiensi Aset terhadap Kinerja Keuangan..... | 70 |
| 4.4.4. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan | 71 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN..... | 73 |
| 5.1. Kesimpulan | 73 |
| 5.2. Saran..... | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3. 1 Model Penelitian..... | 40 |
| Gambar 4. 1 Grafik Rata-Rata <i>Current Ratio</i> (CR) per industri | 51 |
| Gambar 4. 2 Grafik Rata-Rata <i>Current Ratio</i> industri <i>Healthcare</i> | 52 |
| Gambar 4. 3 Grafik Rata-Rata <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) per industri | 53 |
| Gambar 4. 4 Grafik Rata-Rata <i>Debt to Equity Ratio</i> industri <i>Infrastructure</i> | 54 |
| Gambar 4. 5 Grafik Rata-Rata <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) per industri | 55 |
| Gambar 4. 6 Grafik <i>Total Asset Turnover Ratio</i> Industri <i>Consumer non-cyclicals</i> | 56 |
| Gambar 4. 7. Grafik Rata-Rata pertumbuhan laba per industri..... | 58 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu..... | 30 |
| Tabel 3. 1. Hasil Seleksi Sampel | 34 |
| Tabel 3. 2. Operasionalisasi Variabel | 37 |
| Tabel 3. 3. Pengambilan Keputusan Uji Korelasi..... | 43 |
| Tabel 3. 4. Sampel Perusahaan | 47 |
| Tabel 4. 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 49 |
| Tabel 4. 2. Nilai <i>Debt to Equity Ratio</i> Industri <i>Infrastructure</i> | 54 |
| Tabel 4. 3. Nilai <i>Total Asset Turnover</i> Industri <i>Consumer non cyclicals</i> | 57 |
| Tabel 4. 4. Hasil <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> Sebelum Transformasi dan Penghapusan Outlier | 59 |
| Tabel 4. 5. Hasil <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> Setelah Transformasi dan Penghapusan Outlier | 60 |
| Tabel 4. 6. Hasil Uji Multikolinieritas | 61 |
| Tabel 4. 7. Hasil Uji Durbin-Watson | 62 |
| Tabel 4. 8. Hasil Uji-Glejser..... | 63 |
| Tabel 4. 9. Hasil Uji Statistik t | 63 |
| Tabel 4. 10. Hasil Uji Statistik F | 64 |
| Tabel 4. 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 66 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Tabel Proses Pengambilan Sampel | 78 |
| Lampiran 2. Tabel Hasil Pengumpuln Data Sebelum Transformasi & <i>Outlier</i> | 84 |
| Lampiran 3. Tabel Hasil Pengumpuln Data Setelah Transformasi & <i>Outlier</i> | 88 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring berkembangnya jaman, persaingan antar perusahaan saat ini semakin ketat. Tiap perusahaan saling berlomba-lomba untuk memenangkan maupun mempertahankan keberadaan di industrinya dengan memberikan kinerja yang profesional dalam segala aspek bisnis yang dijalani. Perusahaan membutuhkan modal yang besar untuk menunjang kegiatan operasinya, salah satu cara untuk memperoleh pendanaan yaitu dengan menjual saham perusahaan di pasar modal dan/atau mengajukan pinjaman pada kreditor seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, pasar modal mempunyai peran yang strategis yaitu sebagai wadah pembiayaan bagi perusahaan yang membutuhkan dana dan wadah investasi bagi masyarakat.

Salah satu daya tarik investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan adalah keuntungan yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut berupa *return* yang tinggi. Perusahaan akan lebih mudah mendapatkan modal jika kinerjanya dinilai berhasil oleh pasar. Penilaian keberhasilan kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya. Kinerja keuangan yang positif mencerminkan bahwa perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba (Rachmawati & Handayani, 2016). Pertumbuhan laba yang tinggi memungkinkan perusahaan membagikan dividen dalam jumlah yang lebih besar. Hal ini akan mempengaruhi keputusan investor yang akan menanamkan modalnya.

Kreditor seperti bank dan lembaga keuangan lainnya juga mempertimbangkan dan menganalisis kinerja keuangan pada laporan keuangan perusahaan sebelum memberikan keputusan untuk meminimalkan risiko. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, laporan tahunan merupakan salah satu sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi. Dari laporan keuangan, pembaca dapat menilai kinerja perusahaan menggunakan berbagai macam

analisis. Salah satu analisis yang dapat dilakukan yaitu dengan menganalisis laporan keuangan.

Likuiditas perusahaan merupakan hal yang sering diperhatikan oleh investor dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka keberlangsungan perusahaan tersebut tidak diragukan dan perusahaan tidak berisiko mengalami kebangkrutan (Subramanyam, 2014:544). Menurut data OJK, hingga April 2020 industri yang memiliki kemampuan likuiditas tinggi terpantau pada level 117,8% hingga 25,14%, jauh di atas *threshold* dapat memiliki kinerja keuangan yang positif terutama pada kondisi COVID-19, karena di tengah situasi krisis yang menekan penerimaan, sementara kewajiban jalan terus, dan risiko usaha meningkat, dengan likuiditas yang kuat dapat memberi kelonggaran untuk melakukan restrukturisasi / memanfaatkan peluang yang ada sehingga kinerja keuangan tetap stabil (CNBCIndonesia, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Karunia (2020) dan Wati (2018) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Aris dan Jalari (2017) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selain likuiditas, solvabilitas juga sering diperhatikan oleh investor dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi. Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh utangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Jika utang perusahaan berlebihan, maka membatasi perusahaan untuk mengejar peluang yang menguntungkan karena biaya bunga yang tinggi sehingga akan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian Panjaitan (2018) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan hasil penelitian Aris dan Jalari (2017) menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Aset sebagai sumber daya perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Efisiensi aset mengukur seberapa efisien perusahaan memanfaatkan aset sebagai input untuk menghasilkan output berupa penjualan

sekaligus laba. Kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya atau asetnya akan menentukan kualitas kinerja keuangan perusahaan (Subramanyam, 2014:10). Adanya pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia pada tahun 2020, perusahaan tetap dapat meraih dan meningkatkan kinerja keuangannya hampir 38,6%, dengan cara efisiensi penggunaan aset dari sisi teknis dan operasional (IndustriKontan, 2020). Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Utami (2017) menunjukkan bahwa efisiensi aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan menurut Handayani (2019) efisiensi aset tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Salah satu perusahaan yang terkenal dengan likuiditas tinggi dan struktur pendanaan yang seimbang yaitu perusahaan yang tergabung dalam konstituen indeks LQ45. Sebagian perusahaan yang tergolong dalam konstituen indeks LQ45 sebanyak tiga puluh perusahaan mempunyai likuiditas tinggi dan secara agregat memiliki gabungan pendapatan terbesar senilai Rp 1.151 triliun, naik 13,40%, atau mengalami kenaikan pendapatan Rp 136,05 triliun (CNBCIndonesia, 2020). Pernyataan ini menjadi salahsatu alasan peneliti dalam memilih perusahaan konstituen LQ45 untuk penelitian, karena emiten dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan salah satunya prospek pertumbuhan perusahaan di mana aspek pertumbuhan ini laba menjadi salah satu kriterianya (Bursa Efek Indonesia, 2019).

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah solvabilitas perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah efisiensi aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi aset perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh efisiensi aset terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi aset terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan/wawasan peneliti khususnya pengaruh likuiditas, solvabilitas dan efisiensi aset terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu melalui penelitian ini, diharapkan dapat mengasah kemampuan *analytical thinking* peneliti dan belajar untuk berpikir terstruktur khususnya pada bidang akuntansi keuangan.
2. Bagi investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan sebelum melakukan investasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi Kreditor
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan kreditor sebelum memberikan pinjaman ke perusahaan guna meminimalkan risiko tidak tertagihnya utang perusahaan.
4. Bagi pembaca
Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan kepada pembaca khususnya mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi aset terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Titman *et al* (2018:139) kinerja keuangan didefinisikan sebagai ukuran kuantitatif tentang seberapa baik perusahaan menggunakan semua aset bisnisnya dan menghasilkan pendapatan selama periode tertentu. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, kinerja keuangan meliputi evaluasi dari keseluruhan perusahaan seperti aset, kewajiban, ekuitas, biaya, penjualan, pendapatan, dan pertumbuhan laba. Ada dua jenis tolok ukur yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangannya yaitu analisis tren dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu (perbandingan deret waktu) dan perbandingan kelompok / industri sejenis dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan di industri yang serupa (Titman *et al*, 2018:139). Metode pengukuran kinerja keuangan pada penelitian ini yaitu dengan mengevaluasi pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dapat menjadi indikator kinerja keuangan perusahaan (Titman *et al*, 2018:94). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba seperti aset, kewajiban, modal, harga jual, unit yang terjual, biaya operasional, dan komponen pendapatan atau beban lain-lain (Titman *et al*, 2018:115). Perusahaan harus mampu meningkatkan laba yang dihasilkan sehingga mampu memberikan sinyal baik di pasar. Pernyataan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arkeolof dalam Godfrey *et al* (2010), jika informasi yang diberikan perusahaan dianggap memberikan sinyal yang baik bagi pasar, maka pasar akan memberikan respon yang positif pula. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) yang akan jatuh tempo (*liquidity*), struktur pendanaan yaitu perbandingan antara utang dan modal (*solvability*), kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (*profitability*), dan kemampuan perusahaan untuk mengelola aset secara maksimal (efisiensi aset).

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar (Titman *et al*, 2018:115). Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Menurut Titman *et al* (2018:116) cara yang paling mendasar untuk menganalisis kinerja perusahaan melalui likuiditas adalah

dengan membandingkan aset lancar perusahaan, yang dapat dikonversi dengan cepat dan mudah menjadi uang tunai, dengan kewajiban lancar perusahaan. Semakin besar kelebihan aset lancar yang dapat digunakan untuk membayar dividen dan utang jangka pendek, kinerja keuangan akan meningkat dengan demikian investasi pada aset lancar yang dibiayai oleh utang lancar dinilai efektif (Maria & Romasi, 2016:191). Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami masalah keuangan karena perusahaan mampu membayar beban operasional dengan lancar dan dapat memikirkan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Penelitian yang dilakukan oleh Karunia (2020) dan Wati (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh utangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek menggunakan seluruh aset yang dimilikinya (Titman *et al*, 2018:121). Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Semakin tinggi solvabilitas menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Ketika proporsi utang dalam struktur modal perusahaan lebih besar, semakin tinggi pula biaya tetap / komitmen pembayaran yang dihasilkan dan akan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena terbatasnya laba, *financial flexibility* perusahaan menjadi tidak baik dan *dapat* membatasi inisiatif manajemen dalam mengejar peluang yang menguntungkan. Selain itu, kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar bunga dan pokok pada saat jatuh tempo dan potensi kerugian bagi kreditur juga meningkat karena hasil perusahaan akan berkurang atas beban bunga tersebut (Subramanyam, 2014:565). Penelitian oleh Panjaitan (2018) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Efisiensi aset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Menurut Titman *et al* (2018:125) penjualan merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja perusahaan, karena penjualan sangat berkaitan dengan laba yang diperoleh perusahaan. Jika perusahaan efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, maka keuntungan / laba yang diterima semakin besar dan kinerja keuangan

perusahaan akan meningkat (Titman *et al*, 2018:122). Perusahaan yang baik dan efisien dalam memanfaatkan aset salah satunya aset produksi yang menghasilkan penjualan, akan berdampak pada kinerja keuangan yang baik pula. Sebaliknya, jika sumber daya tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan menimbulkan biaya (beban) akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian bahwa efisiensi aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas dan pemikiran sebelumnya bahwa likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi aset berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka ketiga variabel tersebut juga memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dapat dirumuskan hipotesis bahwa likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi aset memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

